

**PENGARUH PEMBELAJARAN TARI BERBASIS MULTIMEDIA
TERHADAP KREATIFITAS SENI TARI SISWA SMP PAB 2
HELVETIA MEDAN**

**CICI SUCISKA NINGSIH
Prodi Pendidikan Tari**

Abstract

This study aims to determine the effect of multimedia-based learning to creative dance school students PAB 2 Helvetia Medan Semester 1, T.A 2016/2017. In this discussion uses the theories related to the topic of research that influence theory, learning, teaching methods, instructional media, multimedia, audio, visual, audiovisual, internet, learning dance, dance, and creativity. The method used is quantitative research methods. Instruments used to collect data is the t test. T tests were used to determine whether the two variables have a significant contribution or not. The population in this study were junior high school students PAB 2 Helvetia Medan Semester

1 T.A 2016/2017. Of this population taken sample of students of class VIII SMP PAB 2 Helvetia Medan totaling 35 students. This study used the class pretest and posttest. From the data acquisition is known that the ability of students to learning dance before using multimedia is enough. In the category with an average value and standard deviation = $64.35 = 9.40$. The ability of the students after using multimedia to be in both categories with an average value of 72.95 and standard deviation = 9.76. Based on calculations normality test showed that the data pretest and posttest data is normally distributed. The test results prove that the homogeneity of the sample is derived from a homogeneous population. Hypothesis testing is done by using the test "t". The results of test calculations "t" obtained t greater than t table which is $3.69 > 2.00$, then the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This proves that the multimedia-based learning dance a significant effect on creativity dance school students PAB 2 Helvetia Medan.

Keywords: Multimedia-Based Learning Dance, Creativity Dance of Art

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya pembudayaan manusia. Karena itu, setiap wacana pendidikan selalu menarik perhatian publik. Melalui pendidikan, kepribadian siswa dibentuk dan diarahkan sehingga dapat mencapai derajat kemanusiaan sebagai makhluk berbudaya. Untuk itu, idealnya pendidikan tidak hanya sekedar sebagai transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan tetapi lebih dari itu adalah transfer perilaku.

Pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kerja kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari (Darsono: 2000:24). Dalam proses pembelajaran komponen utama adalah guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan disekolah. Unsur-unsur yang terdapat dalam proses belajar mengajar adalah siswa dan guru. Siswa dengan berbagai macam karakteristiknya selalu mengembangkan dirinya melalui kegiatan belajar.

Pembelajaran akan lebih efektif dan efisien apabila menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan sosial-budaya merupakan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa dan kesempatan belajar siswa semakin terbuka dari berbagai sumber dan media seperti surat kabar, radio, televisi, film, dan sebagainya. Pemanfaatan teknologi yang terus berkembang dalam proses belajar mengajar akan memungkinkan guru untuk menyajikan materi ajar yang menarik dan disukai oleh semua siswa sehingga system belajar tuntas dan siswa dapat mengerti dan memahami materi ajar yang diberikan oleh guru dengan harapan hasil belajar yang baik dapat tercapai. Guru hendaknya mampu membantu setiap anak secara efektif dan dapat mempergunakan berbagai kesempatan belajar dan berbagai sumber dan media pembelajaran.

Proses pembelajaran tari di SMP PAB 2 HELVETIA Medan pada dasarnya berjalan dengan baik

sesuai dengan rencana pembelajaran yang dirancang oleh guru. Namun dalam proses pembelajaran yang terjadi masih banyak siswa yang kurang memahami dan mengetahui tentang materi yang diajarkan, bukan karena proses belajar yang kurang baik, namun keterbatasan media pembelajaran menjadi salah satu faktornya, selama ini didalam pembelajaran tari hanya menggunakan metode ceramah dan Demonstrasi. Maka kondisi ini menggambarkan bahwa pembelajaran terpusat pada guru sehingga siswa menjadi malas belajar, kurang antusias pada pelajaran. Pada akhirnya berdampak kurangnya kreativitas siswa dalam mengembangkan gerak-gerak tari.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melihat seberapa besar Pengaruh Pembelajaran Tari Berbasis Multimedia Terhadap Kreativitas Seni Tari Siswa SMP PAB 2 HELVETIA Medan.

Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian yang hendak dicapai penulis adalah

:“Mendeskripsikan Pembelajaran Tari Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Kreatifitas siswa di SMP PAB 2 HELVETIA Medan.

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas telah dikemukakan sebelumnya bahwa pengaruh adalah merupakan sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbale balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi.

Menurut Pusat Pembinaan Bahasa (1990:13), Pembelajaran adalah (1) proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan; (2) perihal mengajar; segala sesuatu mengenai mengajar. Dengan demikian pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu hal mengenai kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik. Biasanya sebelum proses sebuah pembelajaran berlangsung,

Metode Pembelajaran merupakan sebuah strategi atau cara yang teratur dan terpikir baik-baik agar siswa dapat menyerap kompetensi atau sub kompetensi dalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaplin (1989:301-302) yang mengatakan :

“Metode adalah (1) prosedur sistematis yang tercakup dalam upaya menyelidiki fakta dan konsep. (2) salah satu tehnik khusus dalam psikologi, seperti metode eksperimental atau metode klinis. Istilah ini mencakup prosedur khusus yang digunakan dalam penyelidikan fakta dan formulasi konsep dilihat dari segi pandangan tertentu”.

Heinich, Molenda dan Russel (1985:21) menyatakan media pembelajaran dapat dipakai untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk semua umur. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat dipakai dan cocok untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran

Vaughan (2004:1) “multimedia adalah kombinasi dari teks, seni, suara, animasi, dan video yang dikirim kepada Anda oleh komputer atau sarana elektronik atau digital dimanipulasi lain. Berdasarkan penjelasan dari ahli

tersebut multimedia dapat dirancang menjadi media pembelajaran dengan menggabungkan teks, seni, suara, animasi, dan video.

Daryanto (1993:27) Media Visual artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bias dinikmati lewat panca inderamata. Media Visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media Visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Maka dalam pembelajaran tari Media Visual memperlihatkan gambar-gambar Tari sehingga merangsang siswa untuk mengetahui Pembelajaran Tari melalui gambar.

Dale mengatakan media Audio Visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung. Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsure suara juga mengandung unsure gambar yang

dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Proses adalah rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk menghasilkan sesuatu. Sesuai dengan pendapat di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembuatan instrument Perajah.

Internet berasal dari dua kata, Interconnected dan Network. Interconnected berarti memiliki keterhubungan yang luas (dalam hal ini komputer) dan Network yang berarti jaringan dari system computer itu sendiri, yang dihubungkan dengan jalur transmisi alat komunikasi membentuk suatu sistem (Indoskripsi.com). Internet dapat diartikan sebagai jaringan computer besar, luas dan besar mendunia,

Menurut Conny R Semiawan (2009:44) kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi satu konsep

baru. Sedangkan menurut Utami Munandar (2009:12), bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsure-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu dilingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih untuk mengadakan penelitian pembelajaran Tari berbasis multimedia adalah di SMP PAB 2 HELVETIA Medan.

Waktu pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data dan keterangan yang diperlukan berkaitan dengan materi dalam penelitian pembelajaran Pembelajaran Tari berbasis multimedia adalah 2 bulan. Penelitian akan dilaksanakan dari awal pertengahan bulan juni 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi (Sabar, 2007). Sedangkan menurut Sugiono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2011: 80).

Berkaitan dengan penelitian ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP PAB 2 HELVETIAMedan.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto 1994: 43). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Berdasarkan penjabaran

diatas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas siswa kelas VIII SMP PAB 2 HELVETIA Medan yang berjumlah 35 orang.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat terdapat 2 (dua) variabel yang menjadi titik perhatian untuk diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Tari berbasis Multimedia, dimana pembelajaran dipusatkan pada siswa yang membahas permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pembelajaran ini merangsang siswa untuk lebih aktif, berfikir kritis dan kreatif dalam menganalisis permasalahan yang dipelajari sehingga pola pikir siswa tersebut dapat lebih berkembang.
2. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Kreatifitas Tari siswa dalam pembelajaran Tari, yaitu kemampuan siswa dalam

menguasai pelajaran Seni Tari melalui proses belajar mengajar.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yang terkumpul melalui observasi, penilaian dan dokumentasi. Semua data yang diperoleh di lapangan selanjutnya di analisis secermat mungkin untuk dirumuskan dan dijadikan bahan tulisan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan.

Langkah-langkah pengolahan teknik analisis data Dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana. Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Analisis korelasi sederhana disebut juga dengan analisis Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson*, diperoleh dilakukan dengan perincian sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data
2. Uji Homogenitas
3. Uji Hipotesis

a. Uji T-test

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 HELVETIA Medan Mengenai Pembelajaran Tari sebelum menggunakan Multimedia. Diperoleh hasil kemampuan siswa mengenai pembelajaran tari tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata (mean) sebesar = 64,35 , standart deviasi = 9,40 , Standart error = 1,61 dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 90. Dengan demikian hasil kemampuan siswa mengenai pembelajaran tari berada pada kategori cukup.
2. Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 HELVETIA tentang Pembelajaran Tari sesudah menggunakan Multimedia. Diperoleh hasil kemampuan siswa mengenai pembelajaran tari tergolong dalam kategori Baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar = 72,95 standart deviasi = 9,76 , Standart error = 1,67 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi

95. Dengan demikian hasil kemampuan siswa mengenai pembelajaran tari berada pada kategori baik.

Setelah t_0 diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (35+35)-2 = 68$. Pada tabel t dengan $dk = 68$ diperoleh taraf signifikan $5\% = 2,00$. Oleh Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,69 > 2,00$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh pembelajaran tari berbasis multimedia berpengaruh positif terhadap kreatifitas siswa. Setelah prosedur penelitian terlaksana, akhirnya didapat sebuah hasil penelitian yang kemudian akan dibahas dalam hasil penelitian ini. Terlihat dari temuan penelitian bahwa hasil pembelajaran tari sebelum menggunakan multimedia tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata (mean) yaitu 64,35, yang mendapat nilai sangat baik 3 siswa atau 8,6%, baik sebanyak 9 siswa atau 25,2%, dan cukup sebanyak 23 siswa atau 65,7%. Ini

dikarenakan siswa kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, siswa terlihat jenuh dalam belajar karena yang berperan secara keseluruhan yaitu guru. Disini guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa hanya menyimak dan mencernanya. Oleh karena itu siswa kurang kreatif untuk mengembangkan ide-idenya dalam mengembangkan gerak-gerak tari.

Kemudian untuk hasil pembelajaran tari yang menggunakan multimedia tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 72,95. Yang mendapat nilai sangat baik 5 siswa atau 14,3%, baik sebanyak 20 siswa atau 57,1%, cukup 10 siswa atau 28,6%. Ini dikarenakan cara yang digunakan lebih memusatkan kegiatan pada siswa sehingga siswa bias mengikuti pelajaran dengan mengembangkan ide-ide nya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru bidang studi Seni Budaya hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran yang efektif sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran.
2. Kemampuan siswa dalam pembelajaran tari perlu ditingkatkan lagi dengan adanya penerapan pembelajaran yang berbasis multimedia.
3. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah khususnya dalam pembelajaran seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Bekker Siregar, 2014. Skripsi ini berjudul "*Penerapan Media Pembelajaran audiovisual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu-lagu Wajib Nasional Pada Ekstrakurikuler Siswa Keas VIII-7 SMP Negeri 3 Sidikalang*". Skripsi ini memperoleh gelar S1 pada Program studi Seni Musik. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Arikunto, Suhaesimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1983.
- Azhar Arasyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo Persada, 2005
- Drs.Syahrum.M.Pd,
Drs.Salim,M.Pd, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cipta Pustaka, 2012.
- Elly Hasnah Sihombing, 2014. Skripsi ini berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Melalui Media Audiovisul (Materi Tor-tor Hatasopisik) Bagi siswa keas VII SMP Neeri 1 Bandar Khalifah Tahun Pelajaran 2013/2014*". Skripsi untuk memperoleh gelar S1 pada program studi sen Tari. Medan :

- Universitas Negeri
Medan.
- Hadi Y. Sumandiyo, Pengantar Kreativitas Tari. Yogyakarta : Akdemi Seni Tari Indonesia. 1983.
- Heinich, Molenda dan Russel J.D, Media Intruksi dan Teknologi untuk Belajar, New Jersey : Prentice Hall
- .Jati Kusumio, 2011. Skripsi berjudul "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Teknik Elektronika Analog dan Digital Dasar di SMK Dwitunggal tanjung Morawa*".Skripsi untuk memperoleh gelar S1 pada Program studi Seni Tari. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Ribka Monika Simanungkalit, 2011. Skripsi berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Sejarah Perkembangan Seni Lukis Mancanegara di SMK Negeri 1 Kuala*". Skripsi untuk memperoleh gelar S1 pada Program studi Seni Rupa. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Rahayu, 2011. Skripsi ini berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Togethet Terhadap Hasil*
- Belajar Seni Tari Pada Siswa-Siswi Kelas VIII Mts Mifthahussalam Medan Tahun Ajaran 2012/2013*".Skripsi untuk memperoleh gelar S1 pada Program studi Seni Tari. Medan : Universitas Negeri Medan.

